Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, November 2026, 12(11.C), 54-62
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15037
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Slow Learner* Di Kelas V SDN 5 Pemenang Barat

Fatahul Hakim[1], Sukarto[2], Maulida Arum Fitriana[3]

PGSD, STKIP Hamzar

Received: 10 Oktober 2026
Revised: 02 November 2026
Accepted: 14 November 2026

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *slow learner*. *Slow learner* merupakan anak yang lambat dalam memahami pelajaran, tetapi masih mampu belajar dan berkembang jika diberikan metode yang tepat dan waktu yang cukup Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif berifat deskriptif, Teknik penelitian yang di gunakan di dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informasi yang di kumpulkan adalah berasal dari kepala sekolah, guru kelas dan siswa di kelas V SDN 5 Pemenang Barat. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah melalui beberapa tahap di antaranya 1) pembatasan kajian penelitian. 2) mengembangkan pertanyaan. 3) perencanaan tahap pengumpulan data dan memperhatikan hasil pengamatan sebelumnya. 4) mengecek kembali data yang di kumpulkan. 5) menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara. 6) mendeskripsikan dan menguraikan dari semua data yakni observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi guru dalam memberikan motivasi belajar siswa slow learner di kelas V SDN 5 Pemenang Barat yaitu: penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan motivasi dan penguatan positif kepada siswa, memberikan pendampingan dan perhatian secara individual, penggunaan media pembelajaran yang menarik, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung, kerja sama antara guru dan orang tua. Factor penghambat strategi guru dalam memberikan motivasi belajar siswa slow learner di kelas V SDN 5 Pemenang Barat: kurangnya konsentrasi dan perhatian siswa, keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, keterbatasan sarana dan media pembelajaran, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, rasa kurang percaya diri pada siswa *slow learner.*

Keywords: **Motivasi Belajar, Slow Learner. Strategi Guru**

(*) Corresponding Author: huriatunaini7@gmail.com, kartosu731@gmail.com[2],arummaulida002@gmail.com[3]

How to Cite: Hakim, F., Sukarto, S., & Fitriana, M. (2026). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Slow Learner Di Kelas V SDN 5 Pemenang Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*(11.C), 54-62. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15037

PENDAHULUAN

Guru memegang peranan yang sangat signifikan dalam proses mendidik siswa di satuan pendidikan, dengan tugas ganda yaitu mengajar dan mendidik. Sebagai pengajar, guru bertanggung jawab menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Sementara itu, dalam perannya sebagai pendidik, guru diharapkan dapat membimbing dan mengembangkan siswa agar menjadi individu yang berbudi pekerti, kreatif, dan mandiri (Syarofudin, 2022:289). Peran guru sangatlah

besar dalam mengajarkan suatu pembelajaran kepada peserta didik sehingga ilmu yang di sampaikan itu bisa di serap sempurna oleh peserta didik, oleh karenanya guru harus memiliki banyak strategi dalam melakukan suatu pembelajaran sehingga pembelajaran itu tercapai dengan yang di inginkan dan guru juga harus memiliki aneka ragam pengetahuan baik pengetahuan psikologis pedagogic, maupun pengetahuan umum yang memadai dalam arti yang sesuai dengan tuntunan zaman sekarang. Tetapi tidak semua siswa dapat mencapai tujuan belajarnya secara oftimal dan memuaskan. Hal ini, antara lain, disebabkan oleh factor pribadi (personal) dari dalam diri siswa dimaksud, maupun yang berasal dari luar diri, sehingga hasilnya pun tidak sesuai dengan harapan.

Hambatan belajar merupakan rintangan yang dihadapi seorang siswa selama berlangsungnya pembelajaran yang mengakibatkan capaian belajar tidak optimal. Hambatan ini biasanya bervariasi antar siswa, namun seringkali terdapat hambatan yang bersifat umum. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi, biasanya bagian yang sulit tersebut juga menjadi kendala bagi siswa lain, meskipun hanya satu kesulitan yang sama (Subroto, 2018: 111).

Ada sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak yang dalam kondisi Slow Learner, yang pada dasarnya dapat dibagi ke dalam dua saja: dimensi internal dan dimensi eksternal. Faktor internal berkaitan dengan genetik atau hereditas, menggambarkan kekurangan dalam sistem saraf pusat individu. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan, seperti nutrisi, pola hidup sehat, mutu stimulus, iklim sosial dan emosi dalam lingkungan keluarga, dan jenis feedback yang diterima melalui perilaku. Faktor-faktor ini memiliki pengaruh besar terhadap prestasi akademik seseorang (Septy, 2022: 655-656).

Peran guru kelas sangatlah kompleks dalam memberikan motivasi di setiap pembelajaran sehingga siswa *slow learner* lebih terdorong lagi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya beberap siswa yang terlambat dalam mengikuti pembelajaran, agak kurang bersemangat oleh karenanya ini bukan hanya peran guru saja melainkan semua warga sekolah harus berperan dalam memberikan semanagat untuk meningkatkan motivasi siswa *slow learner* tersebut sehingga semakin gairah dan cepat memahami pelajaran yang di ajarkan oleh guru kelas maupun guru mata pelajara, di samping itu siswa yang mengalami *slow learner* cenderung pelupa sehingga mereka mudah kehilangan dorongan untuk melanjutkan belajar. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi, di antaranya adalah kurangnya pemahaman tentang materi pembelajaran, kesulitan dalam mengikuti pelajaran di kelas, perasan frustrasi dan rendah diri sampai pada kehilangan semangat dan dorongan dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Slow Learner* di Kelas V SDN 5 Pemenang Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa slow learner di kelas V SDN 5 Pemenang Barat. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara langsung dari subjek

penelitian sehingga dapat memahami fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran secara alamiah.

Penelitian dilaksanakan di SDN 5 Pemenang Barat. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas 5 sebagai informan utama, siswa slow learner sebagai subjek yang diteliti, serta kepala sekolah sebagai informan pendukung. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran siswa *slow learner*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran serta strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa slow learner. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru kelas 5, kepala sekolah, dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan strategi, faktor pendukung, serta faktor penghambat. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, seperti perangkat pembelajaran, daftar hadir, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi sebagai instrumen pendukung. Peneliti berperan secara langsung dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data yang diperoleh di lapangan.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sehingga diperoleh gambaran mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa *slow learner.*

Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru kelas, kepala sekolah, dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di kelas V SDN 5 Pemenang Barat, diperoleh temuan bahwa guru telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa slow learner.

Strategi yang digunakan oleh guru kelas V di SDN 5 Pemenang Barat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa slow learner yaitu:

1. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Bervariasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga memadukan metode tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi, latihan, dan pemberian tugas. Variasi metode pembelajaran membuat

siswa slow learner lebih aktif mengikuti pembelajaran karena materi disampaikan dengan cara yang lebih mudah dipahami.

Berdasarkan hasil observasi, guru sering mengulang penjelasan menggunakan bahasa yang sederhana dan memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan metode yang bervariasi membantu meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa slow learner sehingga mereka lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Pemberian Motivasi dan Penguatan Positif

Guru secara rutin memberikan motivasi kepada siswa melalui pujian, penghargaan, dan kata-kata penyemangat. Setiap siswa yang berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas diberikan apresiasi agar merasa dihargai. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa tampak lebih antusias ketika guru memberikan pujian, seperti "Bagus", "Hebat", atau tepuk tangan bersama. Penguatan positif tersebut meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga mereka lebih berani berpartisipasi dalam pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan siswa, mereka merasa senang ketika mendapatkan pujian dari guru karena merasa usahanya dihargai.

3. Pendampingan Belajar Secara Individual

Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa slow learner dengan mendampingi mereka secara individual ketika mengalami kesulitan belajar. Pendampingan dilakukan saat kegiatan inti pembelajaran maupun ketika siswa mengerjakan tugas. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mendatangi meja siswa yang mengalami kesulitan, kemudian memberikan penjelasan secara perlahan sampai siswa memahami materi yang dipelajari. Guru juga memberikan tambahan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas. Pendampingan individual membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan mengurangi rasa takut ketika mengalami kesulitan belajar.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti gambar, kartu kata, benda konkret, papan tulis, dan video pembelajaran sederhana. Penggunaan media membuat siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa slow learner lebih fokus ketika guru menggunakan media visual dibandingkan hanya menjelaskan secara lisan. Media pembelajaran membantu meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Menciptakan Suasana Belajar yang Nyaman

Guru berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif, nyaman, dan tidak memberikan tekanan kepada siswa slow learner. Guru memperlakukan semua siswa secara adil tanpa membedakan kemampuan belajar mereka. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru selalu memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mencoba menjawab pertanyaan meskipun jawabannya belum sepenuhnya benar. Guru lebih mengutamakan proses belajar daripada hasil akhir sehingga siswa tidak merasa takut melakukan kesalahan.

6. Kerja Sama antara Guru dan Orang Tua

Strategi peningkatan motivasi belajar siswa slow learner tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga membutuhkan kerja sama dengan orang tua. Guru melakukan komunikasi dengan orang tua untuk mengetahui perkembangan belajar siswa serta mencari solusi terhadap hambatan yang dialami. Melalui kerja sama tersebut, guru dapat memberikan informasi mengenai perkembangan akademik maupun perilaku siswa di sekolah. Orang tua juga dapat memberikan dukungan belajar ketika siswa berada di rumah. Kerja sama antara guru dan orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang konsisten sehingga perkembangan siswa slow learner dapat berjalan lebih optimal.

Faktor pendukung implementasi strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa slow learner di kelas V SDN 5 Pemenang Barat

1. Adanya perhatian dan komitmen guru dalam mendampingi siswa slow learner.
2. Dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran inklusif.
3. Tersedianya media pembelajaran yang membantu pemahaman siswa.
4. Kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dalam memantau perkembangan belajar siswa.
5. Lingkungan kelas yang kondusif dan hubungan yang baik antara guru dan siswa.

Faktor Penghambat implementasi strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa slow learner di kelas V SDN 5 Pemenang Barat

Faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa slow learner meliputi:

1. Perbedaan kemampuan belajar antarsiswa dalam satu kelas.
2. Konsentrasi siswa slow learner yang mudah terganggu.
3. Keterbatasan waktu guru untuk memberikan pendampingan secara individual kepada semua siswa.
4. Kurangnya dukungan belajar dari sebagian orang tua di rumah.
5. Rendahnya rasa percaya diri beberapa siswa sehingga masih enggan bertanya atau mengemukakan pendapat.

PEMBAHASAN

Strategi guru dalam mengajar merupakan seluruh upaya yang dilakukan oleh guru dalam memberikan pemahaman, sikap dan keterampilan kepada siswa dengan tujuan agar tujuan yang dicanangkan sebelumnya, dapat dicapai secara maksimal dan sesuai dengan harapan. berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa strategi yang digunakan oleh guru di SDN 5 Pemenang Barat menggunakan pendekatan individual dan pendekatan kelompok yang berdampak besar terhadap motivasi belajar siswa slow learner.

Strategi guru berperan penting sebagai mentor utama dalm memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan berfikir siswa. dampak dari strategi guru sangt besar dalam memotivasi belajar siswa *slow learner* seperti, rajin masuk kelas, semangat dalm mengikuti pembelajaran,dan bisa memahami materi yang di ajarkan walupun tidak begitu menguasai materi semuanya. sekolah memperhatikan secara lebih dalam memberikan bimbingan belajar dan motivasi lebih intensif dalam suatu pembelajaran. kepala sekolah menjelaskan bahwa strategi yang di gunakan guru dlaam memberikan motivasi kepada siswa *slow learner* bahwa strategi guru berbeda-beda dalam meningkatn motivasi belajar

siswa *slow learner* yang harus lebih di perhatikan dalam memberikan bimbingan belajar.

Berdasarkan hasil observasi lanjutan di temukan bahwa pendampingan khusus di berikan kepada siswa *slow learner* belum terpenuhi secara fasilitas, guru pembimbing khusus maupun RPP khusus untuk siswa *slow learner* dan kurangnya bimbingan intens yang membuat siswa tertinggal.

Strategi pembelajaran adalah tindakan nyata yang dilakukan oleh seorang guru sebagai pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Herlina dkk, 2022:4). Guru melakukan pendekatan individual terhadap siswa *slow learner* dikarenakan pendekatan ini berguna sebagai pemberi motivasi terhadap siswa *slow learner* dan pendekatan ini berdampak besar terhadap motivasi belajar siswa *slow learner*, guru sebagai mentor utama dalam memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan berfikir siswa.

Pendekatan individual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menekankan kemampuan akan perbedaan individu dalam kebutuhan, minat dan gaya belajar mereka dan strategi pengajaran yang menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan siswa serta memberikan umpan balik yang relevan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar secara individual (Fauziah dkk, 147:2023). Pendekatan individual adalah pendekatan yang memiliiki arti penting dalam pengajaran, pendekatan individual merupakan sustu pendekatan yang melayani perbedaan-perbedaan perorangan siswa sedemikian rupa sehingga dengan penerapan pendekatan individual memungkinkan berkembangnya potensi siswa secara optimal (Sri Mulyati dkk, 2021:162).

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa pendekatkan individual sangat mempengaruhi motivasi belajar dan meningkatkan kemampuan belajar siswa slow learner. dengan sistem pendekatan yang sesuai guna memberikan pemahaman kepada siswa slow learner tersebut. Pendekatan kelompok adalah sebuah pendekatan yang didasarkan pada pandangan bahwa pada setiap peserta didik terdapat perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan antara satu dengan laiannya, dengan pendekatan kelompok di harapkan dapat di tumbuhkan dan di kembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap siswa taufik mukmin dalam (syaiful bahri djamarah, 2018 :35).

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Firadaus dengan judul strategi yang di gunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi bagi anak didik yang mengalami slow leaener, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas telah menerapkan berbagai strategi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan keperluan para siswa yang mengalami kondisi lamban belajar di kelas. Meskipun proses pembelajaran pada tahap awalnya, untuk siswa lamban belajar mirip dengan siswa lainnya, terkadang juga terjadi pendekatan individual dalam mengevaluasi keterampilan prasyarat. Perbedaan terjadi dalam cara guru menyampaikan informasi kepada siswa lamban belajar. Guru membantu siswa yang mengalami lamban dalam proses belajar, dengan melakukan pendampingan selama sisa melakukan latihan maupun praktik, serta memberikan penguatan positif. Setiap guru kelas memiliki strategi yang sepenuhnya terkadang ada persamaan, dan ada pula perbedaan dalam menyesuaikan waktu, metode, dan materi penilaian pembelajaran untuk siswa lamban belajar. Namun, tidak semua aspek dalam kegiatan pembelajaran lanjutan dapat dilakukan karena kendala

alokasi waktu, dan guru mempertimbangkan kondisi siswa lamban belajar dalam proses pengajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, guru kelas V SDN 5 Pemenang Barat telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa slow learner. Strategi yang digunakan meliputi penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian motivasi dan penguatan positif, pendampingan secara individual, penggunaan media pembelajaran, serta penciptaan suasana belajar yang nyaman. Strategi tersebut menunjukkan bahwa guru berupaya menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa slow learner sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran secara lebih optimal.

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi menjadi salah satu strategi utama yang diterapkan guru. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga mengombinasikannya dengan tanya jawab, diskusi, demonstrasi, latihan, dan pemberian tugas. Variasi metode pembelajaran membantu siswa slow learner memahami materi karena penyampaian materi menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, guru menggunakan bahasa yang sederhana serta memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga materi lebih mudah dipahami.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Uno yang menyatakan bahwa pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi belajar peserta didik. Dengan menggunakan metode yang bervariasi, siswa tidak mudah merasa bosan sehingga lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.Selain penggunaan metode yang bervariasi, guru juga memberikan motivasi melalui penguatan positif. Bentuk penguatan yang diberikan berupa pujian, penghargaan, tepuk tangan, dan kata-kata penyemangat ketika siswa menunjukkan usaha maupun keberhasilan dalam belajar. Penguatan positif memberikan dampak terhadap meningkatnya rasa percaya diri siswa sehingga mereka lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan.Temuan tersebut sesuai dengan teori Sardiman yang menjelaskan bahwa motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Pemberian penghargaan dan penguatan positif mampu membangkitkan semangat belajar siswa sehingga mereka terdorong untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.Guru juga memberikan pendampingan belajar secara individual kepada siswa slow learner. Pendampingan dilakukan ketika siswa mengalami kesulitan memahami materi atau mengerjakan tugas. Guru memberikan penjelasan secara perlahan, mengulang materi yang belum dipahami, serta memberikan tambahan waktu agar siswa dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuannya.Pendampingan individual merupakan strategi yang sangat penting karena siswa slow learner membutuhkan waktu belajar yang lebih lama dibandingkan teman-temannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Desiningrum yang menyatakan bahwa siswa slow learner memerlukan layanan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya. Dengan adanya pendampingan individual, siswa merasa lebih diperhatikan sehingga motivasi belajarnya meningkat.

Penggunaan media pembelajaran juga menjadi salah satu strategi yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa. Guru memanfaatkan gambar, kartu kata, benda konkret, dan video pembelajaran untuk membantu siswa

memahami materi. Media pembelajaran membuat proses belajar menjadi lebih menarik sekaligus mempermudah siswa memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak.Temuan ini sesuai dengan pendapat Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penggunaan media visual membantu siswa slow learner menerima informasi melalui pengalaman belajar yang lebih konkret.Guru juga berupaya menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Guru tidak memberikan tekanan kepada siswa ketika mereka melakukan kesalahan, tetapi memberikan bimbingan dan kesempatan untuk memperbaiki jawaban. Suasana kelas yang kondusif membuat siswa merasa aman dan tidak takut mengikuti pembelajaran.Lingkungan belajar yang positif merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Ketika siswa merasa dihargai dan diterima oleh guru maupun teman-temannya, mereka akan lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

1.Strategi yang digunakan oleh guru kelas V di SDN 5 Pemenang Barat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa slow learner yaitu: Penggunaan Metode Pembelajaran yang Bervariasi, Memberikan Motivasi dan Penguatan Positif kepada Siswa, Memberikan Pendampingan dan Perhatian Secara Individual, Penggunaan Media Pembelajaran yang Menarik, Menciptakan Lingkungan Belajar yang Nyaman dan Mendukung, Kerja Sama antara Guru dan Orang Tua.

2.Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi yang digunakan oleh guru kelas V di SDN 5 Pemenang Barat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa slow learner yaitu: Kurangnya Konsentrasi dan Perhatian Siswa, Keterbatasan Waktu dalam Proses Pembelajaran, Keterbatasan Sarana dan Media Pembelajaran, Kurangnya Dukungan dari Lingkungan Keluarga, Rasa Kurang Percaya Diri pada Siswa Slow Learner

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rahim Mansyur dan Andi Bunyamin, Telaah Problematika anak slow leaner dalam pembelajaran. Education and Learning Jurnal. vol 3. no 1.

Achmad Syarofuddin, 2022, Totalitas Kinerja Guru Menuju Guru Professional, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol.20, No,2.

Afrilida Nurrahmawati, "Studi Kasus Tentang Motivasi Belajar Siswa Slow Learner Di Kelas III," Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 6, no. 4 (2017).

Agustin Sukses Dakhi, 2020, Peningkatan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Education And Depelovment. Vol, 8, No 2.

Ahmad Daud, 2020, Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial. J-Al-Mutharahah Vol, 17, No 1.

Ahmad Khaerul Nuzuli Dkk, Strategi Komunikasi Guru Konseling SMAN 4 Sungai Penuh Dalam Pemenuhan Perhatian Pada Siswa Slow Learner, Jurnal Professional. Vol, 9. No 2.

Ahmad Suswanto, Teori Belajar dan Prmbrlajaran Di Sekolah Dasar (Jakarta Prenadamedia, 2012).

Albi Anggito Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Cv Jejak: Jawa Barat, 2018).

Alif Achadah, 2019, Strategi Gurur Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Npendidikan Agama Islam Kelas VIII DI SMP NAHDATUL Ulama Sunan Giri Kepenjen Malang. Jurnal Darussalam Vol 10. No 2.

Amelia Atika dkk, Minat Belajar Anak Slow Learner, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2021).

Amna Emda, 2017, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. Lantanida Journal. Vol 5. No 2.

Andi Ahmad Ridha 2021, Memahami Perkembangan Siswa Slow Leaner, (Syiah Kuala University Press 2021).

Arianti, 2018, Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Kependidikan. Vol 12. No 2.

Arnild Auguna Mekarisce, 2020, Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Masyarakat, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12. No. 3.

Arnild Auguna Mekarisce, 2020, Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Masyarakat, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12. No. 3.

Arnild Auguna Mekarisce, 2020, Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Masyarakat, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12. No. 3.

Dara Sawitri, 2019, Revolusi Industri 4.0 Big Data Menjawab Revolusi Industri 4.0. Jurnal Ilmiah Maksitek, Vol 4. No 3.

Dea Kiki Ysetiani dan Nabila Zahwa, 2020, Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. jurnal Pendidikan Vol 4, No 1.

Desi Pristiwanti, 2022, Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol 4. No 6.

Dina Rahmawati Hapsyah dkk, 2019, Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior (REBT) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. Jurnal Selaras. Vol 2, No 1.

Elin Herlina dkk, Strategi Pembelajaran, (Tohar Media, 2022).

Juni Trismanwati Zalukhu, Strategi Guru Dalam Menangani Pelajar Lamban Belajar (Slow Learner), Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta Pendidikan Agama Kristen, 2020.

Khansa Afifah Firdaus, Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Slow Learner, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Lexi J. Maleong, Metode penelitian kualitatif, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2012).